

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat agung di dalam agama Islam. Al-Qur'an juga merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bertujuan untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat istimewa, keutamaannya yaitu dijanjikannya pahala bagi orang yang mau membaca dan mengamalkan apa yang telah mereka pelajari.<sup>1</sup>

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap atau berangsur-angsur sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sedang terjadi pada saat itu. Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan belum terkumpul menjadi suatu mushaf.<sup>2</sup> Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari atau 23 tahun. Selama 13 tahun Al-Qur'an diturunkan di Mekkah dan 10 tahun di Madinah.<sup>3</sup> Untuk memahami isi Al-Qur'an harus memerlukan yang namanya ilmu, ilmu yang diperlukan tidak cukup hanya satu saja, tetapi sangatlah banyak.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hal. 6-7.

<sup>2</sup> Hamid Abdul, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 9.

<sup>3</sup> Tuhana Taufiq Andriyanto, *Mengenal Al-Qur'annulkarim*, (Yogyakarta: Gama Global Media, 2002), hal. 5

<sup>4</sup> Drajat Amroeni, *'Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 11.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang lebih menekankan atau memusatkan pengajaran pada pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki tujuan dapat menciptakan akhlak dan kepribadian yang baik.<sup>5</sup> Untuk memperlancar berlangsungnya suatu pembelajaran di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di butuhkan sesuatu yang namanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar agar siswa atau santri dapat dengan mudah menerima materi yang sedang di jelaskan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan.<sup>6</sup>

Al-Qur'an di turunkan oleh Allah untuk umat Islam sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan di dunia ini. Isi kandungan di dalam ayat Al-Qur'an banyak sekali yang menjawab tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dunia ini baik masalah aqidah, politik, dan berbagai macam masalah lainnya.<sup>7</sup> Di dalam agama Islam juga terdapat yang namanya pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, serta berakhlak mulia, serta mengajarkan anak untuk

---

<sup>5</sup> Ajhuri Kayyis Fithri and Saichu Moh. (2018). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo* (2). hal. 177.

<sup>6</sup> Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hal. 1.

<sup>7</sup> Syarbini Amirullah and Jamhari Sumantri, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hal. 16.

menghormati dengan penganut agama lain sehingga dapat membentuk suatu hubungan yang rukun antar umat beragama.<sup>8</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) biasanya menyebut anak didiknya dengan sebutan Santri. Santri adalah julukan untuk peserta didik yang sedang menimba ilmu pengetahuan di Pondok Pesantren atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).<sup>9</sup> Para santri selalu patuh atau tunduk terhadap ustadz dan ustadzahnya. Ada beberapa cara yang mereka lakukan untuk menunjukkan rasa tunduk mereka, contohnya seperti menundukan kepala mereka saat ustadz dan ustadzahnya sedang lewat, berjalan menggunakan kedua lututnya saat akan mendekati ustadz dan ustadzahnya, menundukan kepalanya saat sedang di beri nasehat, tidak berani menatap langsung wajah ustadz dan ustadzahnya.<sup>10</sup>

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan Masalah adalah ruang lingkup penelitian. Permasalahan disini perlu dibatasi, karena ruang lingkup masalah itu sangat luas sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya.<sup>11</sup> Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran dan tujuan, serta tidak menyimpang dari obyek yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah penelitian ini hanya membahas tentang penerapan metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-

---

<sup>8</sup> Dahwadin and Nugraha Farhan Syifa, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hal. 7.

<sup>9</sup> Faham Achmad Muchadam, *Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2015), hal. 14.

<sup>10</sup> Muhlisin Zainul, *Ala Santri*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2017), hal. 11.

<sup>11</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2017). hal. 15.

Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun Desa Lajer Ambal Kebumen. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung di lingkungan TPQ Al-Muslimun.

### **C. Perumusan Masalah**

Masalah telah diidentifikasi dan dipilih, kemudian masalah tersebut di rumuskan. Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan metode Thoriqoty itu?
2. Bagaimana sistem pembelajaran Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun Desa Lajer?
3. Bagaimana dampak dari pembelajaran metode Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun Desa Lajer?

### **D. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas istilah dan mempermudah dalam menghadapi masalah yang ada, serta menghindari kesalahan terhadap makna judul peneliti tersebut, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan di dalam proposal ini adalah "Penerapan Metode Thoriqoty pada Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun Desa Lajer, Ambal, Kebumen". Untuk mendapatkan penjelasan yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

## 1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang, baik secara individu maupun secara kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>12</sup> Penerapan yaitu menerapkan sesuatu kepada diri seseorang agar dapat dijalankan oleh seseorang itu.

## 2. Metode Thoriqoty

Metode secara harfiah berarti cara. Metode berasal dari bahasa Yunani, *metha* (melalui atau melewati), *hodos* (jalan atau cara). Jadi metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup> Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Metode Thoriqoty secara bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan Thoriqoty. Metode Thoriqoty merupakan metode pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm 'Ustmany Madinah, metode Thoriqoty memiliki 3 komponen sistem yaitu

---

<sup>12</sup> Zain Muhammad, *Pengertian Penerapan*, <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/>, Diakses 04 Maret 2022 jam 21.26

<sup>13</sup> <https://spada.uns.ac.id/mod/assign/view.php?id=151405>, Diakses 06 Maret 2022 jam 20.32.

<sup>14</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>, Diakses 06 Maret 2022 jam 20.37.

Buku Metode Thoriqoty, Manajemen Mutu Metode Thoriqoty, dan Guru bersertifikat Metode Thoriqoty. Metode ini disusun oleh Abdullah Farikh dari Blitar pada tahun 2008.<sup>15</sup>

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana siswa melakukan suatu kegiatan belajar, dan peserta didik dapat mencerna ilmu yang telah diberikan.<sup>16</sup> Pembelajaran meliputi beberapa komponen, komponen yang dimaksud tersebut yaitu seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi, semua itu harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru dalam menentukan media, metode, dan strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang lafalnya mengandung mukjizat, membacanya merupakan suatu perbuatan bernilai ibadah, dan diturunkan secara mutawatir mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.<sup>18</sup> Al-Qur'an terdiri dari 114 surah, ayat-ayat Al-Qur'an sebagian diturunkan di

---

<sup>15</sup> Abdullah Farikh, *Thoriqoty: Metode Dasar Membaca Al-Qur'an Pembelajaran Berjenjang Birosm 'Ustmany*, (Blitar: P.P Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2008), Tajwid, hal. iii.

<sup>16</sup> Khomsiyah Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 3.

<sup>17</sup> Darman Regina Ade, *Belajar dan Pembelajaran*, (Padang: Guepedia, 2020), hal. 17.

<sup>18</sup> Jazur Rohim, dkk., *Ulumul Qur'an*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 1.

kota Mekkah dan sebagian juga ada yang diturunkan di kota Madinah, sehingga muncul sebutan surah Makiyah dan surah Madaniyah.<sup>19</sup>

#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan sebuah ilmu yang lebih menekankan kepada keagamaan atau keislaman, yang bertujuan memberikan pendidikan keagamaan dari usia dini yaitu berupa pengajaran membaca Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar Dinul Islam. Pengajaran membaca Al-Qur'an ini diajarkan mulai dari taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI), ataupun kejenjang yang lebih tinggi lagi.<sup>20</sup>

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan metode Thoriqoty.
2. Mengetahui sistem pembelajaran Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer.
3. Mengetahui dampak dari pembelajaran metode Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer.

---

<sup>19</sup> Chirzin Muhammad, *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2014), hal. 5.

<sup>20</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Pendidikan\\_Al-Qur%27an](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an), Diakses Sabtu, 12 Maret jam 19.54.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoretis

- a. Dengan adanya penelitian bertujuan agar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun semakin semangat dan termotivasi dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqothy. Ustadz dan ustadzah lebih bersemangat dalam memberikan ilmu pendidikan pembelajaran Al-Qur'an kepada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun.
- b. Memperhatikan kembali cara menyampaikan ilmu pendidikan Al-Qur'an kepada santri dengan menggunakan cara atau metode yang lebih menarik dengan metode Thoriqothy, sehingga santri tidak merasa bosan saat menerima ilmu dari ustadz dan ustadzah.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Santri
  - 1) Santri lebih mudah dalam belajar tentang ilmu Al-Qur'an selama pembelajaran tersebut sedang berlangsung.
  - 2) Menumbuhkan semangat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqothy.
- b. Bagi IAINU Kebumen
  - 1) Dapat bermanfaat bagi Mahasiswa IAINU Kebumen.
  - 2) Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa IAINU Kebumen.

Sebagai sumber penelitian di masa yang akan datang.